

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti menguraikan pembahasan tentang skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Melalui Teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah mampu berjalan dengan baik dan juga dapat diikuti oleh siswa dengan baik juga. Melalui teknik 5E ini peningkatan hasil belajar siswa terlihat berkembang dengan baik dan juga teknik ini mampu mengembangkan karakter pada masing-masing siswa. Pada observasi yang peneliti lakukan, penerapan teknik 5E di kelas VIII pada pelajaran Fiqih dikolaborasikan dengan metode Problem solving. Metode tersebut tepat jika dipadukan dengan teknik 5E yang mana telah peneliti jabarkan sebelumnya. Setelah diterapkannya teknik 5E pada pembelajaran Fiqih di MTs Hasyim Asy’ari, kemampuan kognitif siswa berkembang dengan baik. Siswa menjadi lebih aktif dan responsif, mandiri dalam belajar, bisa bekerja sama dengan baik antar sesama teman ketika berdiskusi.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam jalannya pembelajaran pada pelaksanaan pembelajaran Fiqih Melalui Teknik 5E (*Engage, Explore, Explain, Elaborate dan Evaluate*) di MTs Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Adapun faktor pendukung dari dalam yaitu: 1) Kemampuan guru, kemampuan guru menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran karena kemampuan yang mumpuni dari seorang guru dapat membangun suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kelas; 2) Minat Belajar

Siswa yang tinggi, siswa dengan minat belajar yang tinggi pasti akan memiliki keinginan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik pula. Oleh karena itu minat belajar yang tinggi harus dimiliki oleh siswa dan dibarengi dengan pemberian motivasi dari guru dan orang tua di rumah; 3) Sarana dan Prasarana, alat dan media yang lengkap di sekolahan mampu menunjang pembelajaran jika digunakan dengan baik; 4) Metode pembelajaran, digunakannya metode yang bervariasi dalam pembelajaran akan menjadikan siswa lebih antusias dalam belajar karena tidak monoton dan biasa-biasa saja. Kemudian faktor penghambat adalah sebagai berikut: 1) Waktu, waktu menjadi sangat penting untuk diperhatikan dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran karena proses pembelajaran tergantung pada waktu yang disediakan; 2) Siswa mengganggu temannya ketika pelajaran berlangsung, faktor penghambat ini jika tidak di tanggap dengan cepat oleh guru mapel akan menjadikan suasana belajar yang kondusif. Disini jugalah kemampuan guru diuji. Jika guru mampu mengatasi siswa yang bermasalah maka dapat disimpulkan bahwa guru tersebut berkompeten dan berhasil memandu kelas ketika proses belajar berlangsung.

B. Saran

Dari observasi yang dilakukan di lapangan, peneliti mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memiliki dampak positif dalam pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Untuk lembaga kedepan supaya lebih memperhatikan adanya kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu setelah adanya kegiatan pembelajaran sekiranya perlu diadakan evaluasi rutin agar kegiatan kepala sekolah juga mampu mengamati perkembangan belajar siswa.

2. Bagi Guru

Kepada guru diharapkan untuk selalu membuat inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran agar siswa selalu antusias ketika mengikuti proses belajar mengajar di kelas, selain itu juga guru harus bisa mengendalikan kondisi kelas agar siswa tidak ramai dan selalu kondusif tiap kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan lebih giat belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru dan menghargai guru yang sedang mengajar.

C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat peneliti buat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata satu (S.1) pada jurusan tarbiyah prodi PAI. Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Dan terimakasih peneliti sampaikan kepada semua yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada Bapak Dr. Sulthon, M.Ag, M.Pd yang telah membimbing peneliti dengan sangat sabar. Semoga amal baik beliau semua mendapat pahala dari Allah SWT. Amiiin.